

Komunikasi Lisan



Komunikasi Lisan



Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY

Dipresentasikan pada Pelatihan MC untuk Pegawai Administrasi UNY, Rabu 12 November 2014

Dari Kolonel sampai Prajurit



Seorang kolonel kepada Perwira Pelaksana



Besok malam kira-kira pukul delapan malam Komet Halley akan kelihatan di daerah ini, suatu peristiwa yang hanya terjadi satu kali dalam setiap 75 tahun. Kumpulkan pasukan di distrik militer setempat, lengkap dengan pakaian kerja, dan fenomena yang jarang terjadi ini akan saya jelaskan kepada mereka. Namun, seandainya hujan turun malam itu, kita tidak akan dapat apa-apa, kumpulkan pasukan di gedung teater dan akan saya jelaskan filmnya.

Perwira Pelaksana kepada Komandan Kompi

2



Atas perintah kolonel besok pukul delapan malam Komet Halley akan tampak di sekitar distrik militer ini. Kalau hujan turun kumpulkan pasukan lengkap dengan pakaian kerja. Kemudian bariskan mereka menuju teater dimana akan terjadi sebuah fenomena langka yang hanya akan nampak satu kali dalam 75 tahun.

Komandan Kompi kepada Letnan

3



Atas perintah kolonel kira-kira pukul delapan besok malam Komet Halley yang fenomenal itu dengan pakaian kerja akan muncul di dalam gedung teater. Apabila hujan turun di daerah distrik militer, kolonel akan memberi perintah lain, yaitu suatu perintah yang hanya diberikan sekali dalam 75 tahun

Letnan kepada Sersan

4



Besok jam delapan malam kolonel akan muncul di gedung teater dengan Komet Halley, suatu peristiwa yang hanya akan terjadi satu kali dalam setiap tujuh puluh lima tahun. Kalau hujan turun, maka kolonel akan memerintahkan si komet turun ke distrik militer

Sersan kepada Prajurit



Apabila besok hujan turun pada pukul delapan malam, jenderal Halley berusia 75 tahun yang fenomenal itu yang diiringi oleh pak kolonel, akan mengendarai kometnya untuk meninjau distrik militer ini dengan menggunakan pakaian kerjanya



KOMUNIKASI

Kemampuan berkomunikasi menunjukkan kemampuan mengirimkan pesan dengan jelas, manusiawi dan efisien, dan menerima pesan-pesan secara akurat. D.B.Curtis, 1992.





Waktu yang digunakan untuk mendengarkan

Penelitian Rankin (1928)

45 % mendengarkan
30 % berbicara
16 % membaca
9 % menulis

Penelitian Barker (1980)

53 % mendengarkan
16 % berbicara
17 % membaca
14 % menulis

Mendengarkan proses aktif menerima rangsangan (stimulus) telinga. Mendengarkan adalah keterampilan yang sangat penting, tetapi umumnya kita memiliki keterampilan yang buruk.



Komponen dalam komunikasi



IDE /GAGASAN
KOMUNIKATOR

PESAN
MEDIA

Panca indra
PENERIMA

Faktor komunikasi

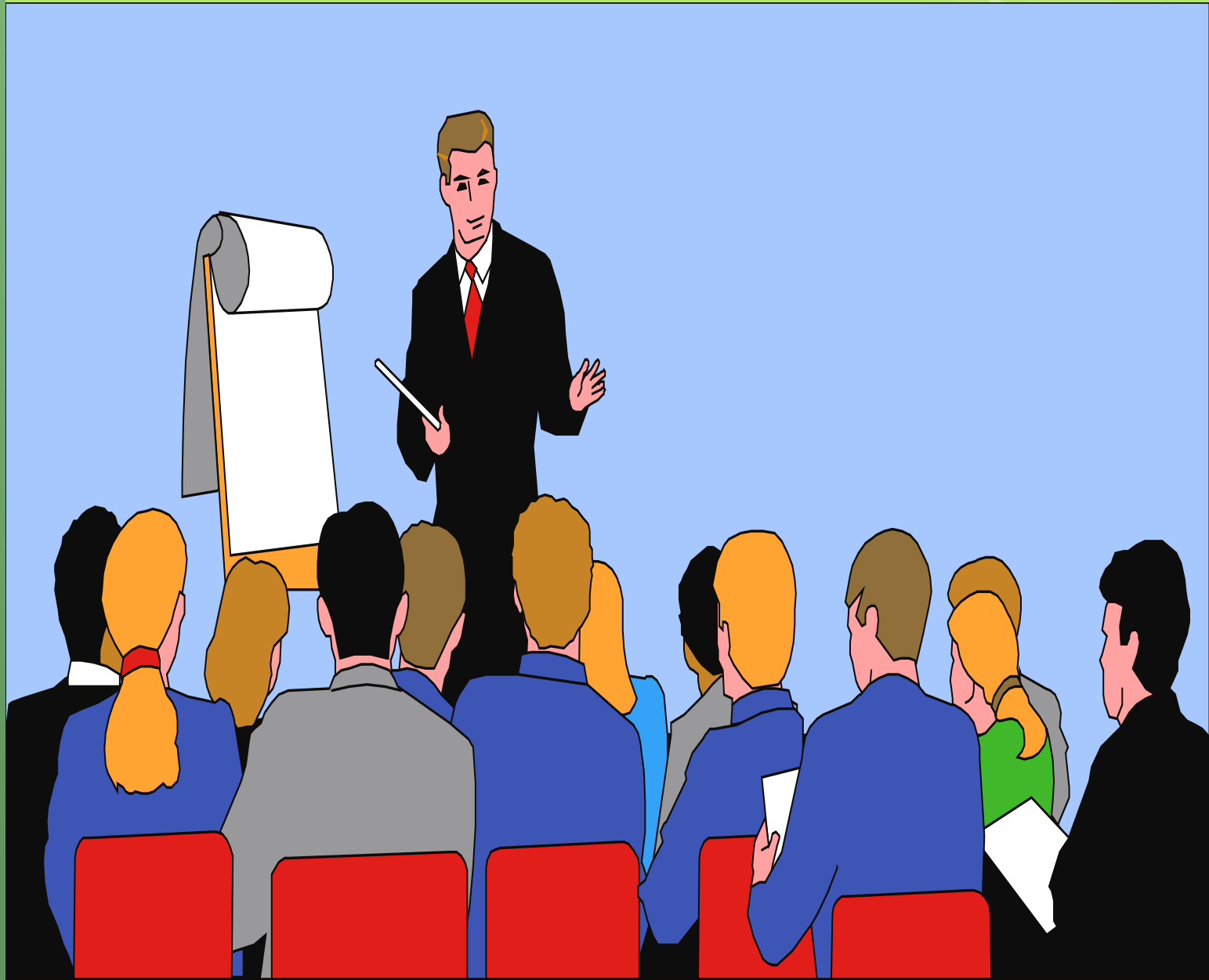
Siapa

Pesan

Media

Tempat

Situasi




Hambatan Komunikasi

- Latar belakang
- Bahasa
- Sikap
- Waktu
- Lingkungan



Etika Berkomunikasi

- 
- ***Diam dan Menyimak***
 - ***Tidak Memotong Pembicaraan***
 - ***Tidak meninggalkan lawan bicara***
 - ***Tidak menepis pembicaraan lawan***
 - ***Tidak berusaha menunjukkan bahwa kita lebih pandai***

Beda Ragam Lisan dan Tulisan

■ Ragam Lisan:

1. Perlu kehadiran lawan tutur
2. Unsur gramatikal tidak lengkap
3. Terikat ruang dan waktu
4. Dipengaruhi punctuation, jeda, ritme suara

■ Ragam Tulis:

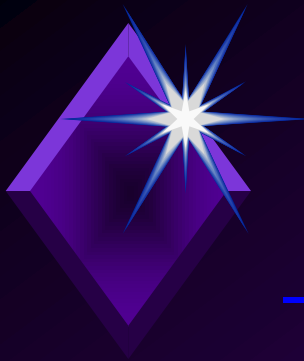
1. Tidak perlu kehadiran lawan tutur
2. Unsur gramatikal lengkap
3. Tidak terikat ruang dan waktu
4. Dipengaruhi oleh tanda baca / ejaan

Ragam RESMI/ILMIAH



- Lisan dan Tulis
- Lisan
- bunyi bahasa Indonesia yang bebas pengaruh dialek dan logat
- Beberapa contoh ragam lisan tak baku:

KTP bapak ikan patung diameter



Faktor dalam Komunikasi Lisan

Faktor Kebahasaan:

1. ketepatan ucapan (tata bunyi),
2. penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai,
3. pilihan kata (diksi),
4. kalimat efektif



Faktor Nonkebahasaan

1. sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku,
2. kontak mata atau pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara,
3. kesediaan menghargai pendapat orang lain,
4. gerak-gerik dan mimik yang tepat,
5. kenyaringan suara,
6. kelancaran,
7. relevansi atau penalaran,
8. penguasaan topik.

Perhatikan mimiknya



Bahasa Tubuh

- Tatap mata pendengar
- Senyum
- Hindari membuat jarak
- Berdirilah yang tegak tapi tidak kaku
- Sadari kecenderungan untuk menjadi pusat perhatian
- Berusahalah sewajar mungkin

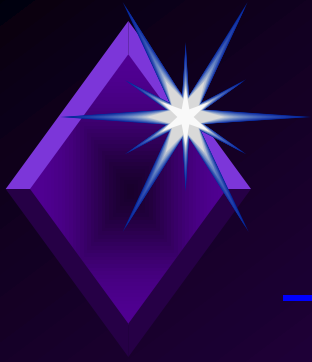




Bahasa Tubuh

Bahasa Tubuh Negatif:

- Tangan di saku
- Tangan di belakang
- Berdiri dengan tumpuan satu kaki
- Menggaruk hidung atau kepala



Bahasa Tubuh Positif:

- Berdiri tegak tapi rileks
- Gunakan gerakan tangan yang sesuai
- Tersenyum

Kiat Komunikasi Efektif

- Gunakan umpan balik
- Saluran komunikasi yang banyak
- Mengenal siapa penerima pesan
- Komunikasi tatap muka
- Menyadari dampak bahasa tubuh
- Menanggapi isi pembicaraan
- Sopan dan wajar
- Menghormati semua orang
- Mengendalikan emosi
- dll.

